BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan mengenai Tradisi Ziarah Kubur Makam Ki Cili Ragil di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Banten yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat disimpul sebagai berikut:

- 1. Kragilan adalah sebuah kecamtan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kragilan terletak di sebelah timur kecamatan Ciruas yang merupakan ibu kota Kabupaten Serang. Kecamatan Kragilan berjarak 38 km dari pusat kota Kabupaten Serang. Kragilan terletak di sebelah timur Kecamatan Ciruas, Sebelah barat Kecamatan Kibin, sebelah utara Kecamatan Cikeusal, di sebelah selatan Kecamatan Carenang dan Kecamatan Lebak Wangi. Bentuk topografi wilayah Kecamatan Kragilan sebagian besar merupakan dataran rendah. Secara administrasi Kecamatan Kragilan terdiri dari 12 desa yang terbagi menjadi 60 RW dan 232 RT.
- 2. Makam Ki Cili Ragil atau Syekh Abdul Muhyi yang berlokasi di kampung Cisereh, desa Kragilan, kecamatan Kragilan, kabupaten, Serang, Provinsi Banten. Makam Ki Cili Ragil berlokasi di RT 004 dan RW 001 dan KM 76 Jl. Raya Serang. Jarak makam Ki Cili Ragil 2,0 KM dari pintu TOL Ciujung, Serang Timur. Kemudian jarak makam Ki Cili Ragil 1,1 KM dari Jl. Raya Serang Banten KM 76. Dan jarak makam Ki Cili Ragil 560 M dari Jl. Gang TPU Ki Ragil. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai letak akses jalan menuju makam jika dari arah keluar TOL

Ciujung 900 M menuju arah kanan. Kemudian ketika sudah masuk perempatan Kragilan Cisereh belok kiri sejauh 540 M menuju Gang TPU Ki Ragil. Dan ketika sudah mencapai Gang TPU Ki Ragil belok kanan sejauh 560 M dan akses tidak bisa dilalui oleh mobil, hanya bisa dilalui oleh pengendara motor. Ketika sudah memasuki makam TPU Ki Ragil, letak makamnya berlokasi di ujung timur TPU Ki Ragil, kemudian hanya terdapat dua bangunan yang hanya menutupi makam Ki Cili Ragil.

3. Tradisi ziarah kubur makam Ki Cili Ragil menurut tokoh masyarakat Kragilan, Ki Cili Ragil merupakan tokoh yang berperan dalam proses islamisasi di Kecamatan Kragilan, Ki Cili Ragil merupakan nama yang disematkan dalam nama Kecamatan Kragilan. Ziarah makam Ki Cili Ragil ini dilaksanakan oleh semua kalangan masyarakat yang berada di Kragilan. Dalam berziarah makam biasanya masyarakat Kragilan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, seperti: membersihkan makam, menabur bunga, berdoa, berdzikir, membaca tawassul, tahlil, sholawat atau membaca sebagian (ayat-ayat) Al-Qur'an. Ziarah makam ini dilakukan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan bakti kepada orang tua yang telah meninggal, serta untuk mendoakan para wali dan ulama Allah agar mendapat keberkahan. Ziarah kubur terlebih dahulu bertawasul kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat, auliya, alim ulama, ahli kubur Ki Cili Ragil atau Syekh Abdul Muhyi, yang paling khusus untuk keluarga mereka, saat pembacaan tahlil ada yang berjamaah atau sendiri.

B. Saran

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang bermanfaat bagi penulis, bagi Mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan umumnya bagi masyarakat, yang ingin mengetahui Tradisi Ziarah Kubur Makam Ki Cili Ragil di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Banten. Adapun sarannya sebagai berikut:

- 1. Kepada pemerintah Provinsi Banten khususnya para penggiat sejarahh dan kebudayaan yang terpusat di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Banten sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pengkajian terhadap kebudayaan masyarakat Banten, seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap kebudayaan yang masih ada di masyarakat untuk dijadikan bahan penelitian dan dibukukukan supaya dapat dikenal oleh khalayak umum khususnya generasi muda agar tetap dilestarikan.
- 2. Mengingat banyaknya potensi pewarisan nilai-nilai sosial dan budaya di daerah Pandeglang maupun Banten, maka alangkah baiknya apabila terus menggali wawasan dan pengetahuan baru tentang budaya untuk menambah koleksi penelitian di Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun jurusan Sejarah Peradaban Islam.
- 3. Diharapkan adanya peran aktif dari semua kalangan yang dapat memberikan konstribusi dan kepedulian lebih besar dalam proses pewarisan Tradisi Ziarah Makam Ki Cili Ragil di Kragilan sebagai suatu yang harus dijaga kelestariannya, sehingga tetap terjaga sampai generasigenerasi berikutnya.